

PERAN PENTING KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN JARAK JAUH MENGIDENTIFIKASI TANTANGAN DAN SOLUSI

Dheya Pratami, Listya Eka Putri, Salwa Maisya Shafwatunnisa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Djuanda

Alamat email:

pratamidheya39@gmail.com

listyaekaptr@gmail.com

salwasfwt360@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan jarak jauh telah menjadi alternatif utama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Artikel ini membahas peran penting komunikasi dalam konteks pembelajaran jarak jauh, khususnya di Program Studi Sains Komunikasi Universitas Djuanda Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan wawancara mendalam terhadap 2 mahasiswa yang pernah mengikuti perkuliahan daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan seperti kualitas jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya interaksi dalam pembelajaran daring, dan masalah disiplin terhadap jadwal perkuliahan. Solusi yang diusulkan mencakup penggunaan jaringan internet seluler yang lebih handal, penerapan aturan kehadiran yang ketat, serta peningkatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Artikel ini menyoroti pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh, serta memberikan pandangan terhadap langkah-langkah praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Kata Kunci: Komunikasi, Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, generasi saat ini menjadi teladan bagi pembelajaran yang telah diberikan oleh generasi sebelumnya (Rahman, *et al*, 2022). Melalui pendidikan juga, individu memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengembangkan potensi diri. Pada saat ini, pelaksanaan pendidikan pun dinilai lebih fleksibel karena dapat dilakukan secara daring dan luring, pelaksanaan pembelajaran daring bukan hanya ketika masa pandemi, tetapi jika ada satu atau lain hal yang menghambat untuk pergi ke kampus, biasanya para dosen mengadakan kelas secara daring.

Mahasiswa adalah intelektual muda yang aktif dan siap bersaing di dunia kerja. Mereka sangat mendambakan mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Namun, perkuliahan tatap muka belum bisa berjalan optimal. Perkuliahan daring pun menimbulkan berbagai pro kontra bagi mahasiswa, termasuk di kalangan mahasiswa Sains Komunikasi Universitas Djuanda. Mahasiswa Sains Komunikasi Universitas Djuanda diharapkan dapat menghasilkan karya media digital yang kreatif dan inovatif. Perkuliahan daring membatasi ruang gerak mereka, di sisi lain, perkuliahan daring juga dapat meningkatkan adanya kemajuan karir, karena dengan perkuliahan daring, memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sambil mengejar kemampuan akademis.

Pada mahasiswa Sains Komunikasi, praktik lapangan seperti fotografi, pembuatan video, dan siaran radio yang seharusnya dilakukan, kini harus dikerjakan dengan berbagai keterbatasan, sehingga mata kuliah praktik tidak dapat berjalan maksimal. Pembelajaran daring dengan media digital menghadirkan tantangan baru dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Ada banyak aspek yang tidak bisa terpenuhi dengan optimal ketika perkuliahan tatap muka tidak dilakukan. Komunikasi,

yang melibatkan interaksi antara komunikator dan komunikan untuk bertukar pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat krusial dalam kehidupan ini (Malik, 2021).

Pada tahun 2018, Muhammad Nasir selaku Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, menyarankan kepada perguruan tinggi dalam negeri untuk melakukan perkuliahan secara daring. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing pada bidang teknologi dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk mengakses pendidikan tinggi.

Komunikasi dalam pembelajaran saat ini mendapat perhatian besar. Hal ini disebabkan oleh pentingnya memilih metode komunikasi yang tepat dalam proses pembelajaran agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Komunikasi yang efektif berkorelasi dengan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran (Masdul, 2018). Pembelajaran yang efektif dan berkualitas memberikan kesempatan kepada pelajar untuk aktif belajar dan mengeksplorasi minat serta potensi mereka. Proses ini memerlukan bimbingan yang baik dari pendidik yang berpengalaman dan profesional. (Masdul, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui secara luas dampak positif dan negatif dari pembelajaran jarak jauh. Partisipan dari penelitian ini terdiri dari 2 mahasiswa Sains Komunikasi di Universitas Djuanda, yang masing-masing mewakili kelas reguler dan kelas eksekutif. Sampel dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut memiliki pengalaman dalam pembelajaran jarak jauh. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis menggunakan

teknik analisis naratif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diketahui bahwasanya kedua narasumber merupakan mahasiswa kelas reguler dan kelas eksekutif dari Program Studi Sains Komunikasi Universitas Djuanda Bogor yang pernah mengikuti perkuliahan secara daring , baik menggunakan *website*, maupun menggunakan aplikasi. Kelas reguler, dalam hal menjalani kegiatan pendidikan ini seharusnya pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, apalagi setelah melewati masa-masa pandemi yang sempat menimpa selama kurang lebih dua tahun. Pada kelas eksekutif, pembelajaran online sedikit menguntungkan para mahasiswa, karena dengan adanya kelas daring, mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk beristirahat di rumah. Proses wawancara dilakukan secara langsung kepada para narasumber, sehingga dihasilkan informasi sebagai berikut.

Mahasiswa semester 2 Program Studi Sains Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini telah menjalani perkuliahan sekitar kurang lebih satu tahun lamanya. Atau sekitar 4 bulan pasca pandemi. Bila membahas tentang apa yang dirasakan narasumber selama pembelajaran jarak jauh, menurut penuturan salah satu narasumber yaitu mahasiswa reguler, perkuliahan daring kurang efektif karena mengakibatkan kurangnya perhatian mahasiswa kepada dosennya, di sisi lain, ini menguntungkan karena tidak harus melewati perjalanan jauh untuk menuju ke kampus.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring adapun hambatannya yaitu; pertama, koneksi internet yang kurang memadai. Penyebabnya adalah lokasi tempat tinggal atau tempat mahasiswa melakukan perkuliahan daring berada di daerah dengan koneksi internet yang kurang stabil. Untuk solusi yang dapat dilakukan, gunakan jaringan internet seluler tercepat di wilayah tersebut.

Kedua, minimnya interaksi antara mahasiswa dan kurangnya perhatian dari beberapa mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen. Beberapa dosen juga tidak menjelaskan materi dengan mendalam sehingga mahasiswa kesulitan memahami isi pelajaran. Terkadang, dosen hanya menyediakan materi dalam bentuk file dan tidak diberi penjelasan, hal tersebut sedikit mempersulit mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring. Karena jika pada perkuliahan luring, interaksi antar mahasiswa dan dosen dapat terlaksana secara dua arah dan tidak memerlukan waktu lama untuk menunggu respon. Solusinya adalah dengan memperketat aturan pada perkuliahan daring, seperti diwajibkan untuk selalu *on cam* kecuali jika ada kendala yang tidak dapat teratasi. Selain itu, mahasiswa harus menanamkan pemikiran bahwa perkuliahan daring ini sama seperti perkuliahan luring, hanya adanya perbedaan pada mediumnya saja.

Ketiga, mahasiswa cenderung menyepelkan perkuliahan daring, masuk dan keluar sesuka hati diluar kendala jaringan. Ada 2 tipe mahasiswa; yang siap sesuai dengan jadwal kuliah yang telah dijadwalkan dan mahasiswa yang bergabung pada pertengahan bahkan baru bergabung di akhir sesi pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan adanya absensi pada awal dan akhir pembelajaran daring. Dalam konteks ini, penting bagi dosen untuk bersikap terbuka dan tidak terburu-buru dalam membuat penilaian terhadap mahasiswa. Dosen perlu membangun hubungan komunikasi yang baik dan siap untuk mendengarkan penjelasan atau alasan yang diberikan oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa Program Studi Sains Komunikasi Universitas Djuanda Bogor, baik dari kelas reguler maupun eksekutif, telah

menghadapi tantangan dan keuntungan selama masa pembelajaran daring pasca pandemi. Secara umum, pembelajaran daring memberikan kelebihan berupa fleksibilitas waktu, memungkinkan mahasiswa untuk lebih banyak beristirahat di rumah, terutama bagi kelas eksekutif. Namun, untuk kelas reguler, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi.

Salah satu hambatan utama adalah kualitas koneksi internet yang kurang stabil di beberapa daerah tempat tinggal atau tempat mahasiswa melakukan perkuliahan daring, yang mempengaruhi kualitas interaksi dalam pembelajaran daring. Kurangnya perhatian mahasiswa terhadap materi, dan kurangnya interaksi mendalam antara mahasiswa dan dosen juga menjadi masalah serius yang dihadapi.

Solusi yang diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring antara lain adalah menggunakan jaringan internet seluler yang lebih stabil, memperketat aturan kehadiran, dan membangun komunikasi yang lebih kondusif antara dosen dan mahasiswa. Penting juga untuk memahami dan mengatasi tantangan psikologis yang dialami mahasiswa terkait kehadiran dan partisipasi dalam sesi pembelajaran. Dengan demikian, walaupun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, peningkatan dalam infrastruktur teknis dan pengaturan sosial sangat penting untuk mengoptimalkan pengalaman belajar mahasiswa khususnya dalam menghadapi kemajuan teknologi di masa depan.

REFERENSI

Malik, Abdul. 2021. "Hambatan Komunikasi Dalam Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9(2): 78–84.

doi:10.30656/lontar.v9i2.4037.

Masdul, Muh Rizal. 2018. "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication." *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 13(2): 1–9.

<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>.

Rahman, Abdul. 2022. "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.